

## Peningkatan Kualitas Perangkat Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Umkm Dengan Digital Marketing di Desa Sukajadi Bogor

Wahyu Nurul Faroh\*<sup>1</sup>, Hastono<sup>2</sup>, Irmal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: wahyunurulfaroh@gmail.com

Diterima 15/Oktobre/2023 | Direvisi 18/Oktobre/2023 | Disetujui 22/Desember/2023

### Abstract

*The organisers of the community service from Pamulang University are Mrs. Wahyu Nurul Faroh, S.Kom, M.M, H. Hastono, S.E, M.M and Irmal, S.IP., M.M assisted by the Sukajadi Village Coordinator. and Pamulang University Management and Business Lecturers. By providing guidance and training to village officials and the community, it is hoped that this community service can help the economy of the Sukajadi village community and inject funds into the business sector by using village funds, Perangkat suakjadi village helps develop MSMEs by introducing and providing digital market training through social media (Instagram for business). Village officials and the community hope that by using digital marketing, the MSME sector in Sukajadi Village can penetrate the national market and enter the Bogor Regency MSME list. Currently, the village also produces community handicrafts as one of the souvenirs of Mount Salak, especially Sukajadi Village, Tamansari Regency.*

**Keywords:** Village Apparatus; MSMEs; Digital Market

### Abstrak

Penyelenggara Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang yaitu Ibu Wahyu Nurul Faroh, S.Kom, M.M, H. Haston, S.E, M.M dan Irmal, S.IP., M.M dibantu Koordinator Desa Sukajadi. serta dosen-dosen Manajemen dan bisnis universitas Pamulang. Dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada perangkat desa dan masyarakat di harapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu perekonomian masyarakat desa sukajadi dan menyuntikan dana untuk sektor usaha dengan menggunakan dana desa, Perangkat desa suakjadi membantu mengembangkan UMKM dengan mengenalkan dan memberi pelatihan digital market melalui sosial media (*instagram for business*). Perangkat desa dan masyarakat berharap sektor UMKM di Desa Sukajadi dapat menembus pasar nasional dan masuk daftar UMKM Kabupaten Bogor dengan menggunakan digital marketing. Saat ini pihak desa juga menjadikan kerajinan masyarakat sebagai salah satu oleh-oleh asal Gunung Salak terutama desa Sukajadi Kecamatan Tamansari.

**Kata kunci:** Aparat Desa; UMKM; Digital Market

## 1. PENDAHULUAN

Dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada perangkat desa dan masyarakat di harapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu perekonomian masyarakat desa sukajadi dan menyuntikan dana untuk sektor usaha dengan menggunakan dana desa, Perangkat desa suakjadi membantu mengembangkan UMKM dengan mengenalkan dan memberi pelatihan digital market melalui sosial media (*instagram for business*). Perangkat desa dan masyarakat berharap sektor UMKM di Desa Sukajadi dapat menembus pasar nasional dan masuk daftar UMKM Kabupaten Bogor dengan menggunakan digital marketing. Saat ini pihak desa juga menjadikan kerajinan masyarakat sebagai salah satu oleh-oleh asal Gunung Salak terutama desa Sukajadi Kecamatan Tamansari. Banyak upaya menekan angka kemiskinan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan membuat program pembangunan desa melalui dana desa. Hasil survei BPS tahun 2015 lalu, jumlah desa tertinggal secara nasional sebanyak 20.167 ribu desa, dari 74 ribu desa lebih di seluruh Indonesia. Untuk mengurangi ketertinggalan itu,

Menteri Desa Eko Putro Sandjojo memastikan sudah lebih dari 5.000 desa yang merasakan manfaat program dana desa. Berdasarkan data yang diterima dari Kemendes, jumlah

dana desa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 2015, pemerintah menganggarkan Rp. 20,76 triliun dana yang digelontorkan ke desa-desa. Ditahun berikutnya, terjadi peningkatan sebesar Rp 46,9 triliun, dan meningkat Rp 60 triliun pada 2017. Angka Rp 60 triliun kembali dikucurkan pada 2018 ditambah skema pembangunan desa dengan program Padat Karya. Penyaluran BLT-DD diharapkan mampu menahan laju peningkatan jumlah penduduk miskin pedesaan. Total pagu alokasi BLT-DD 2021 per 10 Januari 2022 sebesar Rp28,80 triliun dengan realisasi sebesar Rp20,24 triliun pada 67.473.752 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021 diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, yaitu sebagai berikut: Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa. Pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi BUMDes; Penyediaan listrik desa; dan Pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola BUMDes.

Program prioritas nasional sesuai kewenangan desa 1) Pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); 2) Pengembangan desa wisata untuk pertumbuhan ekonomi desa; 3) Penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa; dan 4) Desa inklusif untuk meningkatkan keterlibatan perempuan desa, desa damai berkeadilan, serta mewujudkan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif. Adaptasi kebiasaan baru desa 1) Desa Aman Covid-19; dan 2) BLT-DD. Mengacu pada Program pemerintah tentang hibah tersebut, kami mencoba untuk memberikan arahan kepada kepala desa dan perangkat desa Sukajaya Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor dalam penggunaan dana hibah yang sudah diterimanya. Melalui pendekatan dan pengarahan ini diharapkan Perangkat Desa mampu membuat daftar kebutuhan dalam membangun fasilitas-fasilitas desa yang mendesak dari semua program dibutuhkan masyarakat. Membuat skala prioritas berdasarkan dana hibah yang diterimanya.

Kementrian, Lembaga, dan Pihak terkait lainnya telah meluncurkan program Penciptaan 500.000 exportir baru sampai tahun 2030, dengan menugaskan secara khusus LPEI / Eximbank yang menyalurkan Rp. 500 M untuk mendukung pembiayaan export bagi UMKM yang berorientasi pada ekspor. Salah satu caranya adalah dengan mencanangkan Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (Genas BBI) dan mendorong Digitalisasi.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pendekatan penyuluhan atau sosialisasi tentang anggaran hibah desa yang sudah diterima aparat pentingnya. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan secara langsung, ceramah dan praktik. Dana Desa diprioritaskan untuk pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan. Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDes setiap tahunnya, melalui:

- a. Dana Desa diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi: Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes; Pengelolaan dan pembinaan Posyandu; dan Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- b. Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, yang diantaranya dapat meliputi: Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan desa; Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan usaha tani; Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa; Pembangunan energi baru dan

- terbarukan; Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan; Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa; Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier;
- c. Dana Desa diprioritaskan untuk pengembangan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi masyarakat desa

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan prinsip pengelolaan Dana Desa bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan keuangan Desa dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Seluruh kegiatan yang dibiayai Dana Desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, semua kegiatan harus dipertanggung jawabkan secara administratif, secara, teknis, dan secara hukum. Dana Desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan, dan terkendali. Dengan adanya program hibah desa ini jelas akan sangat membantu masyarakat untuk dapat menjalankan pembangunan di wilayahnya, terutama bagi desa atau wilayah yang tertinggal dan memiliki fasilitas yang minim. Hal ini sesuai dengan tujuan pemerintah, sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan disalurkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

### 4. KESIMPULAN

Keuntungan adanya Alokasi Dana Desa untuk tiga tahun ke depan adalah: Dana hibah desa akan sangat membantu masyarakat desa membangun sumber daya manusianya. Kepala desa dan jajarannya dapat membuat perencanaan untuk pembangunan jalan-jalan di desanya. Membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi membangun desanya dengan tenaga kerja masyarakat itu sendiri dengan imbalan sesuai dengan keadilan dan kepastian perolehan imbalan dana. Perangkat desa beserta tokoh masyarakat dan tokoh agama dapat mengambillokasi dana untuk membuat sarana beribadah, dan diharapkan di tahun-tahun yang akan datang jika tersedia dana desa kembali, direncanakan pembanguana kembali untuk tempat masyarakat umum berkumpul dan belajar.

Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa. Kepala desa dan jajarannya dapat membangun pasar, tempat masyarakat desa berjual beli kebutuhan. Kepala desa dan jajarannya dapat membangun tempat olah raga, baik berupa lapangan yang dirawat keberadaanya. Kepala desa dan jajarannya mampu menyediakan fasilitas berupa penerangan jalan, terutama di wilayah yang masyarakatnya masih tinggal di sekitar hutan belantara. Kepala desa dan jajarannya mampu menyediakan tempat kamar mandi dan WC umum bagi warga yang belum memiliki tempat Mandi cuci dan WC. Kepala desa dan jajaran dapat menyediakan internet di kantornya sebagai sarana yang akan memudahkan mencari, mendapatkan dan mengirim informasi penting dalam kedinasan maupun non kedinasan. aparat desa memfasilitasi pelatihan untuk para UMKM dengan pelatihan marketing digital untuk menjangkau pemasaran yang lebih luas lagi, karena UMKM sebagai pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rauf,dkk.(2021) Digital marketing : konsep dan strategi. Cirebon: Penerbit Insania.
- Aprilliani, S., Supriyatna, W., & Solihin, D. (2023). Pelatihan Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Santri Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 174-179. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.29747>
- Budiantini, A., Sutihat, A., & Risthi, A. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Produk Untuk Meningkatkan Profit UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 270-273. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/33820>
- Dumilah, R., Sunarto, A., Ahyani, A., Solihin, D., & Maulida, H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Siswa. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 26-33. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6045>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. 2018. "Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tahun 2010-2018."
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. 2018. "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2014-2018.". <http://www.depkop.go.id/data-umkm>
- Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. 2000. Akuntabilitas, dan Good Governance. Jakarta : 66 Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan.
- PP Nomor 7 Tahun. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 086507, 1-121.
- Pricilia, L., Octaviani, I., & Widowati, W. (2023). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Sebagai Upaya Penanaman Jiwa Kewirausahaan dan Sdm Unggul Pada Santri Pondok Pesantren Mathla'ul Hidayah Kecamatan Cisauk Tangerang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 280-282.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Aprilliani, S. (2023). Pelatihan Promosi Penjualan Online Bagi Pedagang Bakso di Desa Ciseeng Kabupaten Bogor. *DEDIKASI PKM*, 4(1), 64 - 68. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27492>
- Solihin, D., Ahyani, A., & Susanto, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi online untuk Memperluas Pemasaran Produk Bagi Pac Gerakan Pemuda Anzor Di Kecamatan Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 239-243. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20191>
- Solihin, D., Ahyani, A., Karolina, K., Pricilla, L., & Octaviani, I. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada Umkm Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 307-311. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10726>
- Solihin, D., Eka, P., Suwanto, S., Kurniawan, P., & Susanto, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Warga Desa Cicalengka. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 101-105. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14614>
- Solihin, D., Prasetyani, D., Sari, A., Sugiarti, E., & Sunardi, D. (2020). Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Penyaring Air Bersih Sederhana bagi Warga Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 98-102. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i3.6752>